

## Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi

Nelly Budiarti

Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

[dosen01485@unpam.ac.id](mailto:dosen01485@unpam.ac.id)

**Abstrak:** Kualitas pembelajaran dan minat belajar memungkinkan hasil belajar mahasiswa meningkat. Sehingga diharapkan kualitas pembelajaran dan minat belajar mahasiswa tinggi untuk mencapai hasil belajar yang tinggi pula. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bahwa kualitas pembelajaran dan minat belajar mahasiswa berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa Akuntansi pada mata kuliah Matematika Ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan teknik analisis jalur (path analysis), dimana terdapat dua variabel eksogen dan satu variabel endogen. Variabel eksogen berupa kualitas pembelajaran dan minat belajar, sedangkan variabel endogen berupa hasil belajar. Hasil penelitian ini adalah Kualitas Pembelajaran berpengaruh langsung positif terhadap Hasil Belajar, Minat Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Hasil Belajar, dan Kualitas Pembelajaran berpengaruh langsung positif terhadap Minat Belajar Mahasiswa.

**Kata kunci:** Kualitas Pembelajaran, Minat Belajar, Hasil Belajar.

**Abstract:** *The quality of learning and interest in learning allows student learning outcomes to increase. It is hoped that the quality of learning and student interest in learning will be high to achieve high learning outcomes. This study aims to see that the quality of learning and student interest in learning has an effect on improving student learning outcomes in Accounting Economics Mathematics courses. This research is a survey research using path analysis technique, where there are two exogenous variables and one endogenous variable. Exogenous variables are learning quality and learning interest, while endogenous variables are learning outcomes. The results of this study are Learning Quality has a direct positive effect on Learning Outcomes, Learning Interest has a direct positive effect on Learning Outcomes, and Learning Quality has a direct positive effect on Student Learning Interest.*

**Keywords:** *Learning Quality, Learning Interest, Learning Outcomes*



**Article History:**

Received: 01-06-2019

Revised : 25-06-2020

Accepted: 07-07-2020

Online : 10-07-2020



*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*

Support by:  Crossref

## A. Pendahuluan

Matematika Ekonomi merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempu oleh mahasiswa jurusan Akuntansi. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk menguasai mata kuliah tersebut sebagai langkah awal untuk memahami dasar-dasar Akuntansi secara matematis (Fadillah & Baist, 2017). Terkait dengan Matematika Ekonomi, sudah menjadi rahasia umum bahwa Matematika menjadi mata kuliah yang tidak disukai dan ditakuti oleh sebagian besar mahasiswa oleh karena kerumitan konsep yang terhimpun di dalam mata kuliah tersebut. Sehingga menjadi tantangan bagi dosen, bagaimana mengeluarkan mahasiswa dari stigma negatif tersebut dan memperbaiki mindset mahasiswa yang selalu mensugesti diri bahwa mereka tidak mampu menguasai Matematika dengan usaha sekalipun (Fadila & Listiadi, 2016).

Dalam mengajar Matematika Ekonomi, dosen membutuhkan inisiatif untuk menciptakan animo mahasiswa. Dengan kata lain, dosen harus mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dan nantinya akan mengarah pada hasil belajar yang baik (Wahyuni & Nurhayati, 2019). Namun hal tersebut tidaklah mudah mengingat mahasiswa memiliki kemampuan yang heterogen sehingga untuk mengantarkan mahasiswa mencapai hasil belajar yang baik secara keseluruhan membutuhkan kualitas pembelajaran yang tinggi, yang mana hanya mampu tercipta apabila ada komunikasi dan interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa di luar dari kemampuan dosen menguasai dan memaparkan materi (Larasati, Susongko, & Isnani, 2017). Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi hidup dan lambat laun mahasiswa tidak merasa jenuh dan menyukai mata kuliah tersebut. Hasil belajar yang baik pada hakikatnya didasari oleh adanya minat yang menjadi katalisator yang kemudian diperkuat oleh bakat mahasiswa.

Pembelajaran dimaksudkan untuk tercapainya tujuan tertentu agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Belajar secara utuh dapat berarti proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dan proses melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan (Nurdyansyah & Toyiba, 2016). Hasil belajar matematika siswa yang rendah disebabkan oleh banyak hal, seperti: kurikulum yang padat, media belajar yang kurang efektif, strategi dan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru kurang tepat, sistem evaluasi yang buruk, kemampuan guru yang kurang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, atau juga karena pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga siswa tidak banyak terlibat dalam proses pembelajaran (Pramayanti & Listiadi, 2016).

Menurut Hernaeny & Alfin (2016), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.

Pada dasarnya hasil belajar mahasiswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun merujuk pada hasil pengamatan penulis bahwa hasil belajar mahasiswa lebih dominan dipengaruhi oleh kualitas mengajar dosen dan minat belajar mahasiswa (Hernaeny & Alfin, 2016). Kualitas pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di luar dari faktor-faktor lain, seperti bakat, minat, motivasi, media belajar, dan sebagainya. Namun dari kesemua faktor-faktor tersebut, kualitas pembelajaran menjadi katalisator utama dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003), kualitas adalah ukuran baik buruk, mutu, taraf, kadar, atau derajat dari kecerdasan, kepandaian dan sebagainya. Sedangkan menurut Nana Sudjana, pengertian secara umum dapat diartikan suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruk hasil yang dicapai para siswa dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.

Menurut Widayati (2012), kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Menurut Etzioni secara definitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan

dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Sedangkan Depdiknas (2004) mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh masukan instrumental seperti pendidik, kurikulum/bahan ajar, iklim pembelajaran, media, fasilitas, dan materi. Dari segi pendidik, kualitas dapat dilihat dari seberapa optimal guru/dosen mampu memfasilitasi belajar. Sementara dari segi kurikulum dapat dilihat dari seberapa luwes dan relevan kurikulum dan bahan belajar mampu menyediakan stimulus dan fasilitas belajar yang sesuai tingkat penggolongan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel kualitas pembelajaran menggunakan indikator, antara lain: perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar peserta didik, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran. Guru tidak dapat mengklaim bahwa pembelajaran yang telah disampaikannya telah berhasil dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungankecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Purnama, 2016). Menurut Belly, minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Budiyarti, 2017). Pengukuran minat belajar menggunakan indikator yang meliputi:

1. Perasaan senang
2. Perhatian dalam belajar
3. Bahan mata kuliah dan sikap dosen
4. Manfaat dan fungsi mata kuliah

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat mengenai ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel bebas lain, dan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis, menguji dan mengetahui ada atau tidaknya: (1) Pengaruh positif kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Akuntansi pada mata kuliah Matematika Ekonomi di Universitas Pamulang; (2) Pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Akuntansi pada mata kuliah Matematika Ekonomi di Universitas Pamulang; dan (3) Pengaruh positif kualitas pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi di Universitas Pamulang.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik kausal dan teknik analisis jalur (Sugiyono, 2012). Penelitian survei berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut (Qomariah, 2017). Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Reguler C. Sedangkan yang termasuk dalam populasi terjangkau adalah mahasiswa Akuntansi Reguler C semester I Modul 2. Jumlah populasi target adalah 46 orang mahasiswa. Merujuk pada jumlah populasi sebesar 46 orang mahasiswa, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 orang mahasiswa.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan dua cara, yakni untuk variabel kualitas pembelajaran dan minat belajar menggunakan kuesioner. Sedangkan untuk variabel hasil belajar dengan mengambil langsung hasil ujian akhir mahasiswa selama penelitian tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah tehnik korelasi sederhana

yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Tujuan uji korelasi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dengan terikatnya. Rumus Product Moment Pearson. Setelah dilakukan uji korelasi sederhana dilanjutkan dengan path analysis atau analisis jalur, untuk mengkaji adanya pengaruh antar variabel terikat (X3) dan variabel bebas (X1 dan X2) guna melihat keeratan antara endogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel eksogen (yang dipengaruhi). Untuk mengetahui tingkat pengaruh jalur yang terkait dengan koefisien korelasi dapat dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Desain Korelasi Variabel Penelitian

	X1	X2	X3
X1	1		
X2		1	
X3			1

Dari persamaan 1 sampai 3

$$r_{12} = p_{21} \quad (1)$$

$$r_{13} = p_{31} + p_{32}r_{21} \quad (2)$$

$$r_{23} = p_{31}r_{12} + p_{32} \quad (3)$$

### C. Temuan dan Pembahasan

Mengkomunikasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian merupakan langkah yang erat kaitannya dengan kegiatan analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pembahasan dan juga mengambil kesimpulan hasil penelitian. Respon yang diberikan pada setiap variabel penelitian menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Gambaran menyeluruh mengenai statistik deskriptif untuk semua data variabel penelitian disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2.** Penyajian Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

No	Variabel	$\mu$	S	SD	Mo	Me
1	X3	78,09	31,86	5,64	76	77
2	X1	75,96	32,78	5,73	70	75
3	X2	74,35	56,62	7,52	75	75

Selanjutnya, melakukan uji normalitas data. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah galat baku taksiran regresi X3 berdasarkan pengelompokan X1, dan galat baku taksiran regresi X3 berdasarkan pengelompokan X2 berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan pengujian adalah galat taksiran X3 atas X1, dan X3 atas X2 berdistribusi normal jika  $H_0$  diterima dan tidak berdistribusi normal jika  $H_0$  ditolak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan Uji Lilliefors (L) Galat Taksiran dengan ketentuannya jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka terima  $H_0$  dan jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka tolak  $H_0$ .

**Tabel 2.** Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Galat Taksiran	n	Lh	Lt(0,05)	Kesimpulan
X3 atas X1	46	0,1240	0,1306	Normal
X3 atas X2	46	0,1254	0,1306	Normal

Selanjutnya, melakukan uji homogenitas. Rumus Barlett digunakan untuk menghitung uji homogenitas varians gabungan data variabel hasil belajar berdasarkan pengelompokan data variabel kualitas pembelajaran. Begitu pula rumus Barlett digunakan untuk menghitung uji homogenitas varian gabungan data variabel hasil belajar berdasarkan pengelompokan data variabel minat belajar.

**Tabel 3.** Rangkuman hasil perhitungan Uji Homogenitas.

Varians	Xh	Xt	Kesimpulan
X3 atas X1	18,63	20,5	Homogen
X3 atas X2	16,30	21,9	Homogen

**1. Pengujian Hipotesis: Terdapat Pengaruh Kualitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa**

Tabel 4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Kualitas Pembelajaran dengan Hasil Belajar

dk	Koefisien Korelasi (r31)	t hitung	t tabel (0,95)
46	0,6015	4,99	1,67

Tingkat keeratan pengaruh Kualitas Pembelajaran (X1) terhadap Hasil Belajar (X3) ditunjukkan oleh Koefisien Korelasi (r13) sebesar 0,6015. Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh harga thitung = 4,99 > ttabel(0,95; 46) = 1,67, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan sehingga kualitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (*path analysis*), maka persamaan jalurnya dapat dibuat sebagai berikut :  $X_3 = \beta_{31}X_1 + \beta_{32}X_2 + \beta_{33}$  menjadi  $X_3 = 0,4943X_1 + 0,1187X_2 + \beta_{33}$ . Dari persamaan tersebut, analisis jalur X2 ke X3 atau  $\beta_{32} = 0,4943$ , maka terdapat pengaruh langsung kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa. Besarnya pengaruh kualitas pembelajaran (X1) secara langsung terhadap hasil belajar (X3) adalah  $0,4943 = 0,2443$  atau 24,43%. Artinya kualitas pembelajaran memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 24,43% dengan mengontrol variabel minat belajar, dengan kata lain, pengaruh langsung antara kedua variabel tersebut tanpa diganggu oleh variabel minat belajar.

**2. Pengujian Hipotesis: Terdapat Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa**

Tabel 5. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar

dk	Koefisien Korelasi (r32)	T hitung	t tabel(0,95)
46	0,5649	4,52	1,67

Tingkat keeratan pengaruh Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (X3) ditunjukkan oleh Koefisien Korelasi (r23) sebesar 0,5649. Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh harga thitung = 4,52 > ttabel(0,95; 46) = 1,67, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan sehingga minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (*path analysis*), maka persamaan jalurnya dapat dibuat sebagai berikut :  $X_3 = \beta_{31}X_1 + \beta_{32}X_2 + \beta_{33}$  menjadi  $X_3 = 0,4943X_1 + 0,1187X_2 + \beta_{33}$ . Dari persamaan tersebut, analisis jalur X2 ke X3 atau  $\beta_{31} = 0,1187$ , maka terdapat pengaruh langsung kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa.

Besarnya pengaruh minat belajar (X2) secara langsung terhadap hasil belajar (X3) adalah  $0,1187 = 0,0141$  atau 1,41%. Artinya minat belajar memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa sebesar 1,41% dengan mengontrol variabel kualitas pembelajaran, dengan kata lain, pengaruh langsung antara kedua variabel tersebut tanpa diganggu oleh variabel kualitas pembelajaran.

### 3. Pengujian Hipotesis: Terdapat Pengaruh Kualitas Pembelajaran terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Tabel 6. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Kualitas Pembelajaran dengan Minat Belajar

dk	Koefisien Korelasi (r <sub>21</sub> )	thitung	ttabel (0,95)
46	0,9026	13,9	1,67

Tingkat keeratan pengaruh Kualitas Pembelajaran (X1) terhadap Minat Belajar (X2) ditunjukkan oleh Koefisien Korelasi (r<sub>21</sub>) sebesar 0,9026. Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh harga thitung = 13,9 > ttabel(0,95; 46) = 1,67, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan sehingga kualitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (*path analysis*), maka persamaan jalurnya dapat dibuat sebagai berikut :  $X_3 = \beta_{31}X_1 + \beta_{32}X_2 + \beta_{33}$  menjadi  $X_3 = 0,4943X_1 + 0,1187X_2 + \beta_{33}$ . Dari persamaan tersebut, analisis jalur X1 ke X2 atau  $\beta_{21} = 0,9026$ , maka terdapat pengaruh langsung kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa.

Besarnya pengaruh kualitas pembelajaran (X1) secara langsung terhadap minat belajar mahasiswa (X2) adalah  $0,9026 = 0,8147$  atau 81,47%. Artinya variabel kualitas pembelajaran memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa sebesar 81,47% dengan mengontrol variabel hasil belajar, dengan kata lain, pengaruh langsung antara kedua variabel tersebut tanpa diganggu variabel hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar, pengaruh langsung positif minat belajar terhadap hasil belajar, dan pengaruh langsung positif kualitas pembelajaran terhadap minat belajar.

Dosen yang mampu mengatur dan menampilkan kualitas pembelajaran yang baik, tentunya mahasiswa akan mampu menyerap ilmu yang disampaikan sehingga akan secara langsung akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryana, Yudana, dan Dantes (2015) bahwa kualitas pembelajaran memberikan pengaruh langsung positif terhadap hasil belajar.

Minat belajar mahasiswa sangat menentukan hasil belajar. Sehingga setiap dosen yang menginginkan mahasiswa berhasil dalam pembelajaran harus mampu bagaimana mengatur suasana belajar agar mampu menarik minat mahasiswa dalam belajar. Hal tersebut merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudiardhita (2016) bahwa minat belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar. Dengan adanya kualitas pembelajaran yang baik dan ditunjang oleh minat belajar mahasiswa, maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat seiring dengan adanya peningkatan kualitas dan minat belajar mahasiswa.

#### D. Simpulan

Berikut ini penulis sampaikan beberapa kesimpulan penelitian, yakni: 1) terdapat pengaruh langsung positif kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa, diperoleh r<sub>31</sub> sebesar 0,6015, dan analisis jalur sebesar 0,4943. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Akuntansi. 2) Terdapat pengaruh langsung positif minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Akuntansi, diperoleh koefisien korelasi r<sub>32</sub> sebesar 0,5649, dan analisis jalur sebesar 0,1187. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh langsung positif minat belajar terhadap hasil

belajar mahasiswa Akuntansi. 3) Terdapat pengaruh langsung positif kualitas pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Akuntansi, diperoleh koefisien korelasi  $r_{12} = 0,9026$  dan analisis jalur sebesar  $0,9026$ . Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kualitas pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa Akuntansi.

Dalam penelitian ini, kontribusi kualitas pembelajaran dan minat belajar terhadap peningkatan hasil belajar dinilai kecil. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Faktor-faktor yang dimaksud adalah media belajar, motivasi, lingkungan belajar, penguasaan materi dosen, dan lain sebagainya. Merujuk pada faktor-faktor yang telah dipaparkan, maka untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, perlu adanya perhatian dari dosen untuk memenuhi faktor-faktor tersebut guna mengontrol hasil belajar mahasiswa.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis khaturkan kepada Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, yakni Ibu Effriyanti, S.E., Akt., M.Si., CA. yang selalu memotivasi peneliti untuk melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni salah satunya adalah melakukan penelitian setiap semester. dan mahasiswa Reguler C semester I yang telah meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini sehingga membantu peneliti untuk menyelesaikan jurnal ini.

### Daftar Pustaka

- Budiyarti, N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Pada Mata Kuliah Statistika di Universitas Pamulang. *Paedagogia | FKIP UMMat*, 8(1), 64. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v8i2.159>
- Fadila, D. O., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, Matematika Ekonomi Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 03(6), 1–8.
- Fadillah, A., & Baist, A. (2017). HUBUNGAN MOTIVASI DAN PERILAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.31000/prima.v1i1.253>
- Hernaeny, U., & Alfin, E. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Elaborasi terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Motivasi Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.644>
- Larasati, N., Susongko, P., & Isnani, I. (2017). Literasi Matematika Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*, 1(1), 35–42.
- Nurdyansyah, & Toyiba, F. (2016). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah. *Tekpen*, 1(2), 929–930.
- Pramayanti, A. D., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar Matematika Ekonomi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaamn Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 00(00), 1–10.
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.995>
- Qomariah, L. N. &. (2017). Metode Penelitian Survey. In *Progress in Physical Geography* (Vol. 14). <https://doi.org/10.1177/0309133309346882>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wahyuni, R., & Nurhayati, N. (2019). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *Al-Qalasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 76–81. <https://doi.org/10.32505/v3i2.1367>
- Widayati, A. (2012). Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v3i1.836>

